

Judul : Situs DPR Sempat Down, Beneran Diserang Hacker?
Tanggal : Jumat, 26 Juni 2020
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 4

Dikaitkan Dengan Penolakan RUU HIP

Situs DPR Sempat Down, Beneran Diserang Hacker?

Aksi massa seolah tak cukup untuk menolak Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP). Situs resmi DPR pun disebut-sebut jadi sasaran.

KABAR peretasan situs DPR diungkapkan @AnonConformity. Menurut dia, situs lembaga pembuat undang-undang itu mulai tidak bisa diakses pada Rabu sore (24/6). Tulisan yang muncul, situs tidak bisa dibuka akibat alami jaringan down atau gagal koneksi dan kemungkinan pindah alamat.

"Situs web Dewan Perwakilan Republik Indonesia <http://dpr.go.id> telah menjadi #OFFLINE oleh #Anonymous #TangoDown #Lulz. Ini adalah bentuk perlawanan terhadap draft RUU Ideologi Pancasila (RUU HIP) yang dapat mengancam atau mengubah ideologi negara," cuit @AnonConformity.

Jojonsuhendar lebih detail. Dia mengungkapkan, situs DPR tidak bisa dibuka mulai Rabu (24/6) pukul 16.00 WIB. Bahkan, dia meng-

aku sempat ngambek-ngambek kepada Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR.

"Karena selain internet yang tiba-tiba lemot, situs DPR gak bisa diakses. Padahal gue di Nusantara 1 Gedung DPR," ungkapnya.

Menurut Hzoeny, kalau anonymous sudah turun tangan hack situs DPR berarti ada suatu hal yang salah. Dia mengingatkan, rakyat sudah protes dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah mengeluarkan maklumat terhadap RUU HIP.

"Butuh berapa banyak suara yang harus didengungkan? 'Perjanjian' penduduk Indonesia sekarang kan yang tidak Pancasila suruh keluar aja Beh. Jangan pilih-pilih dong," tukasnya.

"Seandainya bisa di takedown minimal 1

minggu, langsung pada gonjang ganjing negeri sebelah," kata ApaAja18769159. "Retas semua, karena para penguasa tidak transparan pada rakyatnya," cetus Roy27607741.

"Situs DPR banyak bug-nya sih, gampang diretas," kata DonOsama2. "Model protes kaya gini boleh juga nih," ungkap RiniDwijayanti17.

Silakelima mengatakan, protes dengan cara menyerang situs DPR lebih elegan. Dengan serangan yang sedikit saja, DPR sudah kelimpungan. "Hahaha.... Sebenarnya begini lebih elegan," ujarnya. "MPR jangan lupa," tambah Jaka_Samudra19. "Ini baru perlawanan. Zaman now gitu loh," lanjut Siregar0308.

Delv44142652 menilai, hacker yang menyerang situs DPR lebih Pancasila. "Mantaaap, Hacker Yang Cinta Pancasila nih," ujarnya. "Hackernya Pancasila," ungkap Mediastinum. "Mantap gw suka hackernya," kata FajarAgn. "Cuma yang berakal sehat yang bisa gini... Yang dungu-dungu cuma bisa lapor sana

lapor sini....," ungkap TheScienceHunt1.

HakimzEl mengingatkan netizen. Dia bilang, merusak fasilitas negara merupakan tindakan melawan hukum. "Menyerang fasilitas negara itu tindakan kriminal dik," tuturnya. "Harus diselidiki demi mencegah adu domba," kata Haqimaduri.

"Web <http://dpr.go.id> masih bisa diakses. Mana serangannya... Pemirsa harap cek dan ricek lagi. Jangan mudah percaya begitu saja," lanjut Emha_baraja.

Sementara berdasarkan pantauan Rakyat Merdeka pada Kamis siang, situs dpr.go.id sudah kembali normal. Semua informasi mengenai DPR mulai dari berita hingga agenda rapat sudah bisa diakses.

Sekjen DPR Indra Iskandar mengatakan, situs DPR tak bisa diakses karena ada masalah di jaringan. Pihaknya sedang menindaklanjuti gangguan di website resmi DPR tersebut. Ia meminta masyarakat tidak berspekulasi mengenai tak bisa diaksesnya website DPR. ■ **ASI**

Dikaitkan Dengan Penolakan RUU HIP

Situs DPR Sempat Down, Beneran Diserang Hacker?

Aksi massa seolah tak cukup untuk menolak Rancangan Undang-Undang Haluan Ideologi Pancasila (RUU HIP). Situs resmi DPR pun disebut-sebut jadi sasaran.

KABAR peretasan situs DPR diungkapkan @AnonConformity. Menurut dia, situs lembaga pembuat undang-undang itu mulai tidak bisa diakses pada Rabu sore (24/6). Tulisan yang muncul, situs tidak bisa dibuka akibat alami jaringan down atau gagal koneksi dan kemungkinan pindah alamat.

"Situs web Dewan Perwakilan Republik Indonesia <http://dpr.go.id> telah menjadi #OFFLINE oleh #Anonymous #TangoDown #Lulz. Ini adalah bentuk perlawanan terhadap draft RUU Ideologi Pancasila (RUU HIP) yang dapat mengancam atau mengubah ideologi negara," cuit @AnonConformity.

Jojonsuhendar lebih detail. Dia mengungkapkan, situs DPR tidak bisa dibuka mulai Rabu (24/6) pukul 16.00 WIB. Bahkan, dia meng-

aku sempat ngambek-ngambek kepada Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR.

"Karena selain internet yang tiba-tiba lemot, situs DPR gak bisa diakses. Padahal gue di Nusantara! Gedung DPR," ungkapnya.

Menurut Hzoeny, kalau anonymous sudah turun tangan hack situs DPR berarti ada suatu hal yang salah. Dia mengingatkan, rakyat sudah protes dan Majelis Ulama Indonesia (MUI) sudah mengeluarkan maklumat terhadap RUU HIP.

"Butuh berapa banyak suara yang harus didengarkan? 'Perjanjian' penduduk Indonesia sekarang kan yang tidak Pancasila suruh keluar aja Beh. Jangan pilih-pilih dong," tukasnya.

"Seandainya bisa di takedown minimal 1

minggu, langsung pada gonjang ganjing negeri sebelah," kata ApaAja18769159. "Retas semua, karena para penguasa tidak transparan pada rakyatnya," cetus Roy27607741.

"Situs DPR banyak bug-nya sih, gampang diretas," kata DonOsama2. "Model protes kaya gini boleh juga nih," ungkap RiniDwijayanti17.

Silakelima mengatakan, protes dengan cara menyerang situs DPR lebih elegan. Dengan serangan yang sedikit saja, DPR sudah kelimpungan. "Hahaha.... Sebenarnya begini lebih elegan," ujarnya. "MPR jangan lupa," tambah Jaka_Samudra19. "Ini baru perlawanan. Zaman now gitu loh," lanjut Siregar0308.

Delv44142652 menilai, hacker yang menyerang situs DPR lebih Pancasila. "Mantaaap, Hacker Yang Cinta Pancasila nih," ujarnya. "Hackernya Pancasila," ungkap Mediastinum. "Mantap gw suka hackernya," kata FajarAgn. "Cuma yang berakal sehat yang bisa gini... Yang dungu-dungu cuma bisa lapor sana

lapor sini....," ungkap TheScienceHunt1.

HakimzEl mengingatkan netizen. Dia bilang, merusak fasilitas negara merupakan tindakan melawan hukum. "Menyerang fasilitas negara itu tindakan kriminal dik," tuturnya. "Harus diselidiki demi mencegah adu domba," kata Haqimaduri.

"Web <http://dpr.go.id> masih bisa diakses. Mana serangannya... Pemirsa harap cek dan ricek lagi. Jangan mudah percaya begitu saja," lanjut Emha_baraja.

Sementara berdasarkan pantauan Rakyat Merdeka pada Kamis siang, situs dpr.go.id sudah kembali normal. Semua informasi mengenai DPR mulai dari berita hingga agenda rapat sudah bisa diakses.

Sekjen DPR Indra Iskandar mengatakan, situs DPR tak bisa diakses karena ada masalah di jaringan. Pihaknya sedang menindaklanjuti gangguan di website resmi DPR tersebut. Ia meminta masyarakat tidak berspekulasi mengenai tak bisa diaksesnya website DPR. ■ **ASI**